

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT. Amartex berdiri sejak 13 Oktober 1991. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri tekstil yang memproduksi kain kanvas untuk aplikasi industri, seperti *fan belt, furniture*, tas, dan lain-lain. Bahan baku utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan produksinya adalah benang katun, yang diperoleh dari lokal Indonesia. Sistem produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan lebih dititik beratkan pada sistem produksi yang berorientasi pada pemesanan, tetapi perusahaan ini tidak menutup kemungkinan untuk memproduksi bahan dan kontruksi kain yang lain sesuai dengan yang dikehendaki konsumen. Sejak Oktober 2005, PT Amartex mendapat sertifikasi untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000.

Misi dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kualitas produk yang selalu memenuhi atau melampaui harapan pelanggan.
- b. Melaksanakan semua kegiatan proses produksi dengan baik sehingga perusahaan akan mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan serta dukungan dari pelanggan.
- c. Menjadi perusahaan yang inovatif terhadap perubahan.

Direksi bersama seluruh jajaran organisasi bertekad untuk selalu meningkatkan mutu secara professional dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan dan kemanfaatan umum melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 secara konsisten. Maka untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pengontrolan produktifitas dan kualitas secara berkelanjutan.

- b. Selalu menanamkan kesadaran dan kepedulian yang tinggi kepada semua pegawai dalam memberikan kualitas yang baik kepada pelanggan.
- c. Memelihara profesionalisme dan keserasian lingkungan kerja yang kondusif.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan mitra kerja dan pelanggan.

Sesuai dengan salah satu misi dan tujuannya yaitu menjadi perusahaan yang inovatif terhadap perubahan, PT Amartex sudah menggunakan teknologi yang memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada termasuk sistem yang saat ini dijalankan untuk mendukung kegiatan PT Amartex. PT Amartex menyelenggarakan pengontrolan produktifitas dan kualitas secara berkelanjutan untuk tetap mempertahankan mutu secara profesional. Dalam hal ini PT Amartex telah mempunyai sistem yang salah satunya untuk penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem yang ada harus diimbangi dengan pengontrolan agar tetap terjaga kualitas dan produktivitas informasi yang akan dihasilkan. PT Amartex berada di Jl. Raya Rancaekek – Majalaya No. 372A Bandung. Di bagian akuntansi, PT Amartex ini sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan dalam prakteknya sistem informasi akuntansi PT Amartex sudah ada pengendaliannya.

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Pengolahan informasi dalam penyajian Laporan Keuangan semakin banyak dipergunakan sebagai alat bantu dalam menyajikan informasi yang relevan. Hal ini dapat diketahui sejak komputerisasi pengolahan data pembukuan dimulai pada tahun 1950-an, hingga hampir seluruh aktifitas pemrosesan data dan Informasi Keuangan dalam suatu Perusahaan, Perbankan dan Instansi Pemerintah dari pencatatan transaksi, penggolongan, perekaman

data, perhitungan sampai pada Laporan Keuangan dilakukan dengan menggunakan peralatan komputer (Gondodiyoto, 2007:57).

Komputerisasi pengolahan data pembukuan mengakibatkan daya saji pengolahan, catatan dan pelaporan mengalami perubahan. Daya saji pengolahan yang dimaksud misalnya adalah proses *journalizing*, *posting* dan *reporting* yang awalnya terlihat secara *visual*, dilakukan di kertas oleh orang-orang tertentu dan bisa kita tanya-jawab dengan para petugas tersebut kini mungkin tidak lagi karena yang terlihat adalah suatu mesin *on processing*. Dokumen catatan akuntansi (*document*, *journal*, dan *ledger*) dalam akuntansi tradisional berbentuk fisik dan dapat dilihat, dengan komputerisasi sudah berbentuk media komputer (*harddisk*, *CD*, *floppy disk*, *magnetic tape*). Bahkan mungkin *paperless* (misalnya perintah transaksi *transfer by phone*). Selain itu laporan bisa disajikan dalam bentuk *softcopy* atau layar yang mungkin hanya dapat dilihat oleh orang-orang tertentu, dalam hal ini adalah orang-orang yang berwenang yang mempunyai akses ke dalam laporan tersebut. Akses terbatas terhadap laporan menentukan apakah seseorang bisa melihat laporan atau tidak. Penggunaan *username* dan *password* juga menentukan akses terhadap laporan. Dengan kata lain, daya saji dokumen, daya saji catatan akuntansi dan daya saji pelaporan telah berkurang. Daya saji dokumen, catatan akuntansi dan pelaporan pada akuntansi tradisional yang awalnya berupa fisik dan semua orang bisa melihat secara langsung sekarang telah berubah karena komputerisasi. Komputerisasi membatasi akses orang yang dapat melihat laporan tersebut. (Gondodiyoto, 2007:57).

Dampak kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus, Sistem Informasi Akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam Sistem Informasi berbasis komputer

dapat dilakukan dengan sekali *entry /input* data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan berubah dan secara langsung dapat merubah Laporan Keuangan juga. Prosesnya memang tidak jauh beda akan tetapi dalam sistem berbasis komputer, menurut Singleton (2003) dalam Gondodiyoto, (2007:57) prosedur audit tradisional ada yang tidak bisa dilaksanakan lagi, misalnya pemeriksaan buku besar (yang kini sudah berwujud *master-file* komputer) dan tidak dapat lagi dilaksanakan lagi secara manual.

Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dapat memberikan informasi khususnya Laporan Keuangan yang dapat dipercaya, sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Pengolahan transaksi yang sudah menggunakan komputer yaitu Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, proses akuntansi yang dilakukan untuk pengolahan transaksi/data, cukup *user/pemakai* tersebut meng-*input* data/transaksi, sehingga secara otomatis data tersebut akan terintegrasi dan menghasilkan informasi Laporan Keuangan yang *up to date*. Untuk menjaga agar sistem tersebut dapat diandalkan dan dapat dipercaya, maka perlu Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer sehingga Laporan Keuangan menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat, lengkap (Firdaus, 2004)

Sering kali pegawai yang menangani pemrosesan pertama dalam input data pada transaksi-transaksi tidak pernah melihat hasil akhirnya, ini dapat memungkinkan adanya kekeliruan dalam Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini disebabkan adanya suatu anggapan bahwa informasi hasil keluaran komputer selalu benar, maka dalam *input* data (*entry data*) diperlukan suatu pengawasan atau pengendalian. Tidak hanya *entry* data saja dalam proses dan hasil *output* berupa Informasi Akuntansi harus adanya suatu pengendalian atau pengawasan sehingga dapat memberikan informasi yang benar-benar dapat dipergunakan oleh pihak manajemen atau pihak lainnya (Firdaus, 2004).

Informasi laporan keuangan merupakan instrumen yang penting bagi perkembangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan adalah media komunikasi antara pihak manajemen (pihak *internal*) dan pihak luar perusahaan (pihak *eksternal*). Menurut Belkaoui (2001) dalam Wicaksono (2009:3) Laporan Keuangan merupakan suatu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan bertujuan sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas, serta sumber daya yang dimiliki perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut.

Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dapat memberikan masukan mengenai baik buruknya suatu Sistem Informasi Akuntansi, mulai dari *input* data, proses dan *output*-nya. Dengan adanya peranan Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dapat memberikan dampak positif bagi organisasi. Sehingga kecurangan-kecurangan atau penyelewengan dalam Sistem Informasi Akuntansi dapat diminimalisasi dan juga dapat memperbaiki sistem yang sedang berjalan dimana data yang tidak dapat memberikan pengaruh besar dalam informasi akuntansi dapat dihilangkan sehingga Sistem Informasi dapat dilakukan dengan optimal (Gondodiyoto, 2007:448).

Suatu informasi mempunyai karakteristik sebagai berikut : relevan, tepat waktu, akurat, lengkap dan merupakan rangkuman. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan (Kieso, *et.al.* 2008:36). Dengan dukungan Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dapat memberikan masukan terhadap suatu perusahaan dengan daya saji informasi Laporan Keuangan yang sesuai dengan karakteristik tadi dan dapat mengetahui kemungkinan adanya salah saji informasi.

PT Amartex merupakan salah satu perusahaan dibidang industri tekstil yang pelaksanaan dalam bidang akuntansinya menggunakan komputer dengan aplikasi khusus. Tujuan pembuatan aplikasi khusus ini sesuai dengan kebutuhan unik PT Amartex, dari perusahaan yang lain. PT Amartex memerlukan aplikasi yang bisa memenuhi kriteria perusahaan, contohnya dalam persediaan PT Amartex mempunyai banyak jenis dan klasifikasi benang yang membuat PT Amartex harus merinci masing-masing benang tersebut. Dengan aplikasi khusus ini dapat memenuhi kriteria unik dari PT Amartek. Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi yang ada di perusahaan-perusahaan termasuk PT Amartex harus diimbangi dengan pengendalian. Sistem dan pengendalian atau kontrol untuk sistem itu harus dilaksanakan untuk tetap menjaga kualitas informasi yang dihasilkan dalam hal ini laporan keuangan (Nugraha dan Usmani, 2012). Perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang pesat ini telah melahirkan kebutuhan akan berbagai teknik baru untuk mengevaluasi pengendalian untuk memastikan keamanan serta akurasi data perusahaan termasuk sistem informasi yang menghasilkan (Inggrid, 2008).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Amartex, yang dilaksanakan tanggal 28 Desember 2012 pihak manajemen memaparkan hasil laporan keuangan tahun 2012. Saat RUPS diketahui bahwa laba bersih tahun 2012 sebesar 700 juta rupiah lebih dan laba bersih itu turun drastis dari tahun 2011, dimana pada tahun 2011 laba bersih perusahaan mencapai angka 1,5 milyar lebih. Berdasarkan fakta tersebut pihak pemegang saham menanyakan kepada pihak manajemen: “Kenapa laba bersih dari tahun 2012 bisa turun dibanding tahun 2011?”. Pihak manajemen saat itu juga harus menjawab bagaimana keadaan tersebut bisa terjadi. Pada saat ada pertanyaan mendadak dari pemegang saham tersebut pihak manajemen harus melakukan analisis yaitu melakukan audit atas transaksi yang terjadi selama tahun berjalan yang

mengakibatkan laba bersih tahun 2012 turun. Pihak manajemen tidak mungkin melakukan audit tradisional dimana harus mengumpulkan transaksi-transaksi berupa *hardcopy* dan mengevaluasi bukti secara manual saat itu juga, karena akan memakan waktu padahal pihak pemegang saham ingin mengetahui apa penyebab penurunan laba bersih itu secepatnya dimana data yang ada harus bisa menjawab dan membuktikan. Karena PT Amartex dalam kegiatan akuntansinya sudah bersifat komputerisasi dan data yang ada sudah tersimpan di *database*, maka tidak perlu berlama-lama untuk mengaudit secara manual, yaitu dengan melakukan “*Audit Quick Scanning*” *database* pada periode 2011 dan 2012. Audit Sistem Informasi Akuntansi sangatlah berperan dalam hal ini. Dari *database* yang ada dilakukan audit yaitu dengan memeriksa transaksi-transaksi selama tahun 2011 dan 2012 dan setelah dilakukan Audit Sistem Informasi dengan bantuan *software ACL (Audit Command Language)* maka ditemukan bahwa penurunan laba bersih itu diakibatkan oleh kontrak jual harga dan kontrak beli bahan baku. Pada tahun 2011 waktu awal penandatanganan kontrak jual, harga tinggi sesuai dengan harga bahan baku saat penandatanganan kontrak jual. Kemudian jeda waktu berkisar tiga bulan berikutnya kontrak harga beli bahan baku ditandatangani, ternyata harga bahan baku dalam hal ini benang turun dan menjadikan kontrak beli bahan baku rendah karena adanya regulasi pemerintah. Maka dari itu terjadi pendapatan luar biasa. Pada tahun 2012 memang terjadi penurunan laba bersih, akan tetapi di tahun 2012 itu tidak terjadi kerugian atau penurunan penjualan. Karena pada tahun 2012 kontrak jual harga dan kontrak beli bahan baku normal. Dalam hal ini dengan adanya audit sistem informasi akuntansi bisa membantu secara cepat dan tepat dengan proses audit terhadap *database* perusahaan dan menjawab pertanyaan dari para pemegang saham (Usmani, Auditor Internal dan Konsultan Manajemen PT Amartex).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul **“Audit Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Atas Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Amartex Bandung”**.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Dengan penelitian yang dilakukan di PT Amartex Bandung, penulis berusaha mendalami dan menyajikan data sebaik mungkin yang berhubungan dengan “Audit Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Atas Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan”. Oleh karena itu penulis berusaha mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer atas Siklus Pendapatan pada PT Amartex Bandung.
2. Bagaimana persepsi *stakeholder* (manajemen dan pemegang saham) terhadap kualitas Laporan Keuangan pada PT Amartex Bandung.

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah mempelajari dan mendalami bagaimana peranan audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dalam penyajian Laporan Keuangan.

Tujuan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer atas Siklus Pendapatan pada PT Amartex Bandung.
2. Untuk mengetahui persepsi *stakeholder* (manajemen dan pemegang saham) terhadap kualitas Laporan Keuangan pada PT Amartex Bandung.

## **1.5 Kegunaan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan dan bahan masukan khususnya pada bidang Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer.

### **1.5.1 Aspek Teoristis**

1. Bagi akademisi, sebagai bahan kajian dalam penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini merupakan media untuk belajar memecahkan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

1. Bagi PT Amartex, Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa untuk membangun pemikiran dan gagasan baru yang dapat berguna bagi kemajuan PT Amartex Bandung baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang dalam menghadapi kompetisi yang semakin kompleks.
2. Bagi perusahaan-perusahaan lain yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang canggih, penelitian ini diharapkan menjadi gambaran bahwa perkembangan sistem informasi akuntansi harus diimbangi dengan pengendalian dalam hal ini audit agar informasi yang dihasilkan relevan.
3. Bagi profesi auditor, hasil penelitian ini diharapkan membantu peran auditor dalam audit sistem informasi, serta meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam proses audit.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub-bab. Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian yang mengangkat fenomena yang menjadi isu penting sehingga layak untuk diteliti disertai dengan argumentasi teoritis yang ada, perumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan secara umum.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian berisi tentang rangkuman teori yang berkaitan, menguraikan penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti, kerangka pemikiran teoritis yang membahas rangkaian pola pikir untuk menggambarkan masalah penelitian dan pedoman untuk pengujian data dan ruang lingkup penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, variabel operasional penelitian yang digunakan, tahap penelitian, penentuan populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas serta teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kesimpulan dan Saran berisi tentang kesimpulan yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini dan saran yang akan diberikan.